

**TINJAUAN PERSIAPAN HPK 5.1 TENTANG PERSETUJUAN KHUSUS
INFORMED CONSENT DALAM STANDAR NASIONAL AKREDITASI
RUMAH SAKIT VERSI 2017 DI RUMAH SAKIT CONDONG CATUR**

Poppy Tri Utami¹ Sugeng²

INTISARI

Latar belakang: Undang-Undang No. 44 2009 pasal 40 ayat 1 menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, rumah sakit wajib dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 tahun sekali. Akreditasi Rumah Sakit di Indonesia dilaksanakan untuk menilai kepatuhan rumah sakit terhadap standar akreditasi. Sesuai tujuannya akreditasi rumah sakit yang dilakukan untuk memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan SDM di Rumah Sakit itu sendiri. Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 20 Mei 2018 saat proses *assembling* dengan jumlah 30 berkas rawat inap lembar *informed consent*, didapatkan hasil kelengkapan pada komponen *review* identifikasi pasien adalah 92%, *review* laporan penting 84% dan *review* autentikasi 91% hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa item data yang belum lengkap. HPK 5.1 *informed consent* mensyaratkan bahwa kelengkapan 100% pengisian data penting dalam pemenuhan standar nasional akreditasi rumah sakit.

Tujuan: Mengetahui Persiapan Pemenuhan Standar HPK 5.1 dalam Akreditasi Rumah Sakit versi 2017 di Rumah Sakit Condong Catur

Metode: : Jenis penelitian ini adalah deskriptif pendekatan kualitatif dengan jumlah sampel sebanyak 87 *informed consent*.

Hasil: Presentase kelengkapan pengisian *informed consent* belum memenuhi standar nasional akreditasi rumah sakit karena nilai kelengkapan masih 84% belum mencapai nilai kelengkapan sebesar 100%. Presentase elemen penilaian HPK 5.1 *informed consent* tercapai penuh 84%, tercapai sebagian 4% dan tidak tercapai 11%. Persiapan akreditasi di RSCC sudah ada regulasi dan sudah dilaksanakan kemudian dievaluasi dilakukan bersama dengan kelengkapan 1 BRM jika ada formulir yang kurang lengkap.

Kata Kunci: SNARS, Kelengkapan *Informed Consent*, Akreditasi

¹ Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**TINJAUAN PERSIAPAN HPK 5.1 TENTANG PERSETUJUAN KHUSUS
INFORMED CONSENT DALAM STANDAR NASIONAL AKREDITASI
RUMAH SAKIT VERSI 2017 DI RUMAH SAKIT CONDONG**

*Review Of Preparation Hpk 5.1 Concerning Special Informed Consent Approvals In
The National Standards Of Hospital Accreditation 2017 Version In The Rumah Sakit
Condong Catur*

Poppy Tri Utami¹ Sugeng²

ABSTRACT

Background: Undang-Undang No. 44 2009 article 40 paragraph 1 states that in an effort to improve the quality of services, hospitals must be accredited periodically at least once every 3 years. Hospital Accreditation in Indonesia is carried out to assess hospital compliance with accreditation standards. In accordance with the aim of hospital accreditation that is carried out to provide protection for the safety of patients, the community, the hospital environment and SDM in the Hospital itself. Based on a preliminary study on May 20, 2018 during the assembling process with a total of 30 inpatient informed consent sheets, the results of completeness in the patient identification review component were 92%, important report review was 84% and this 91% authentication review showed that there were still some data items incomplete. HPK 5.1 informed consent requires that the completeness 100% of filling in data is important in meeting national standards for hospital accreditation.

Objective: To find out the Standard Compliance Preparation for HPK 5.1 in the 2017 version of Hospital Accreditation in the Rumah Sakit Condong Catur

Method: This type of research is descriptive qualitative approach a total sampling of 87 informed consent.

Results: Percentage of completeness of informed consent filling does not meet national standards for hospital accreditation because the completeness value is still 84% has not reached the completeness value of 100%. Percentage of elements of HPK assessment 5.1 informed consent was fully reached 84%, partially achieved 4% and not reached 11%. Accreditation preparation at the RSCC has already been regulated and has been implemented and then evaluated is carried out in conjunction with the completeness of 1 BRM if there is an incomplete form.

Keywords: SNARS, Informed Consent Skills, Accreditation

¹ Students Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer Medical Record and Health Information Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta